

Investment Weekly Snapshot

23/04/2021

-

30/04/2021



	5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD		5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD	
Index Harga Saham Gabungan (IHSG)	23.91%	27.12%	-0.35%	0.28%	Thematic Fund	Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	18.01%	1.83%	0.02%	0.43%
Jakarta Islamic Index (JII)	-10.38%	7.91%	-0.38%	-7.14%	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer		-15.33%	8.48%	-1.51%	-3.26%
US- S&P 500	102.45%	43.56%	0.02%	12.03%	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure		75.86%	50.49%	-1.92%	6.65%
Cina-Shanghai index	17.31%	20.52%	-0.79%	0.95%	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital		64.38%	60.55%	-0.39%	12.22%
Asia ex Japan-MXFEJ	78.40%	44.54%	-0.68%	5.27%	SmartWealth Rupiah Equity Rotation		#N/A	31.15%	0.13%	0.03%
					SmartWealth Liquiflex LQ45		-8.84%	13.20%	-1.15%	-5.29%
Flagship Fund	5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD	Smartlink MyTiger Aggressive		#N/A	16.30%	-0.69%	-5.54%
Smartlink Rupiah Money Market	24.49%	3.17%	0.04%	0.82%						
Smartlink Rupiah Fixed Income	35.29%	11.60%	-0.01%	-2.25%	Offshore Fund					
Smartlink Rupiah Balanced	27.39%	18.23%	-0.02%	0.01%	SmartWealth Rupiah Equity IndoAsia		21.29%	34.88%	-0.52%	3.54%
Smartlink Rupiah Balanced Plus	22.00%	28.78%	-0.11%	1.75%	SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia		10.33%	43.30%	-0.29%	1.10%
Smartlink Dollar Managed	22.90%	6.08%	-0.33%	-3.61%	SmartWealth Equity IndoGlobal		33.20%	36.59%	0.01%	4.44%
Smartlink Dollar Managed Class B	#N/A	#N/A	#N/A	-0.33%*	SmartWealth Dollar Equity Global Investa		#N/A	33.54%	-0.25%	6.25%
Smartlink Rupiah Equity Fund	18.88%	28.98%	-0.06%	1.48%	SmartWealth Dollar Multi Asset		#N/A	35.34%	0.46%	4.65%
					SmartWealth Dollar Asia Pacific		#N/A	57.30%	0.07%	7.12%
Syariah					SmartWealth Dollar Equity All China		#N/A	51.99%	0.51%	3.42%
Allisya Rupiah Fixed Income	34.62%	11.79%	-0.13%	-0.51%	Smartwealth Dollar Equity Sustainability		#N/A	#N/A	0.55%	9.29%
Allisya Rupiah Balanced	7.73%	15.46%	-0.67%	-2.99%	Smartwealth Dollar US Bond		#N/A	#N/A	0.19%	2.99%
Allisya Rupiah Equity	2.28%	17.48%	-0.83%	-3.81%						

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 30 Apr 2021

* Data Smartlink Dollar Managed Class B per tanggal 21 Januari 2021

Kilas Berita Global

Ekonomi AS Tumbuh 6,4 Persen Kuartal I 2021: Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat mencapai 6,4 persen secara tahunan pada kuartal I 2021. Angka ini lebih tinggi dari proyeksi sejumlah ekonom. Dilansir dari CNN Business, pertumbuhan ekonomi kuartal I 2021 pun membaik jika dibandingkan kuartal sebelumnya yakni 4,3 persen. Di luar lonjakan pertumbuhan pada kuartal III 2020, kenaikan kuartal I 2021 merupakan yang terbesar sejak kuartal III 2003. Ukuran tersebut menunjukkan seberapa cepat ekonomi akan berkembang jika tingkat pertumbuhan berlanjut selama satu tahun penuh. Dibandingkan dengan kuartal IV 2020 PDB naik 1,6 persen setelah melaju 1,6 persen pada tiga bulan sebelumnya.

The Fed Punya Outlook Cerah Soal Ekonomi AS, Namun Tak Akan Ubah Kebijakan: Bank sentral AS, The Federal Reserve, pada Rabu (28/4/2021) memiliki outlook yang cerah tentang pemulihan ekonomi AS dan perang negara melawan virus corona. Akan tetapi, The Fed mengatakan masih terlalu dini untuk mempertimbangkan menarik kembali dukungan daruratnya karena begitu banyak pekerja yang masih menganggur akibat pandemi. "Ini belum waktunya untuk mulai membahas setiap perubahan kebijakan," jelas Gubernur Fed Jerome Powell kepada wartawan, setelah merilis pernyataan kebijakan di mana bank sentral AS mempertahankan suku bunga dan program pembelian obligasi tidak berubah.

Hadapi Gelombang Ketiga Covid-19, Jerman Lockdown Hingga Juni: Jerman mulai 26 April memberlakukan pengetatan penguncian (lockdown) untuk menghadapi gelombang ketiga infeksi Covid-19 dengan mengeluarkan serangkaian tindakan baru yang akan berlangsung hingga Juni. Kebijakan pemerintah itu langsung menuai protes di beberapa kota di Jerman setelah pembatasan diberlakukan akhir pekan ini di zona merah Covid-19. Jam malam, pembatasan pelanggan di toko-toko, penutupan pusat rekreasi hingga pembatasan kontak rumah tangga adalah bagian dari langkah-langkah tersebut. Jerman terus menekan gelombang ketiga Covid-19, sebagian besar disebabkan oleh penyebaran jenis virus yang lebih menular yang pertama kali muncul di Inggris pada musim gugur lalu.

Investment Division

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.



Kilas Berita Domestik

April 2021 Inflasi Sebesar 0,13 Persen, BPS Catat Daging Ayam Ras Pemicunya: Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan Indeks Harga Konsumen pada Maret 2021 mengalami inflasi sebesar 0,13 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya (month-to-month/mtm). Adapun, inflasi tahunannya tercatat sebesar 1,42 persen. Sementara itu, inflasi tahun kalender (ytd) 2021 mencapai 0,58 persen. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Setianto menuturkan komoditas yang menyumbang inflasi ada daging ayam ras dengan andil 0,06 persen, kemudian minyak goreng, jeruk, emas perhiasaan, anggur, pepaya, ikan segar dan rokok kretek sebesar 0,01 persen.

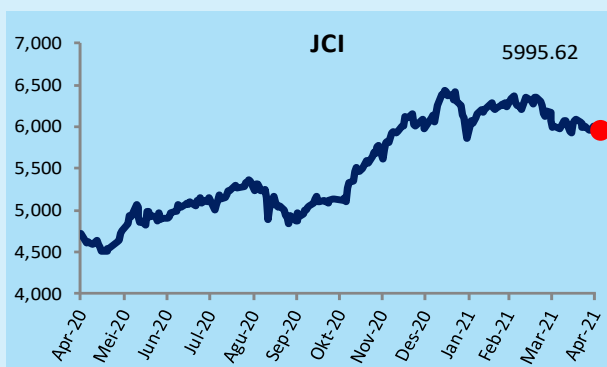
Indonesia Jadi Penerima Vaksin Ketiga Terbesar di Asia: Menteri Luar Negeri Retno LP Marsudi menyebutkan bahwa Indonesia menjadi negara ketiga dengan jumlah penerima vaksinasi Covid-19 terbesar di Asia setelah China dan India. Hal ini disampaikan usai 3,8 juta vaksin AstraZeneca dalam bentuk jadi tiba di Tanah Air, Senin (26/4/2021) malam. Kedatangan vaksin ini merupakan hasil dari negosiasi dengan Gavi. kedatangan 3,8 juta vaksin menjadikan total vaksin melalui jalur multilateral yang masuk ke Tanah Air dari Covax Facility mencapai 4.965.600 dosis.

Menkeu Sri Mulyani Targetkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2022 Tembus 5,8%: Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi pada 2022 sebesar 5,8% year on year (yoy). Menkeu menyebut, proyeksi tersebut bisa tercapai apabila terjadi reformasi struktural. Menkeu memerinci dengan reformasi, pada 2022 konsumsi rumah tangga diharapkan tumbuh 5,2% yoy, konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) 7,2% yoy, konsumsi pemerintah 5,2% yoy, investasi 6,6% yoy, ekspor 6,8% yoy, dan impor 6,1% yoy.

Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan ditutup melemah sepanjang minggu lalu, yakni pada level 5995.62, dari level 6016.86 di minggu sebelumnya, atau turun -0.35%. Emiten penyumbang terbesar pelemahan pasar saham antara lain BBRI, TLKM, CPIN, EMTK, dan ASII yang masing-masing turun -4.71%, -3.32%, -6.93%, -4.68%, dan -2.22%.

Investor asing melakukan rata-rata penjualan bersih harian sebesar USD 7.94 Juta, menurun dibandingkan penjualan minggu lalu yang tercatat sebesar USD 11.59 Juta.



Pasar Obligasi

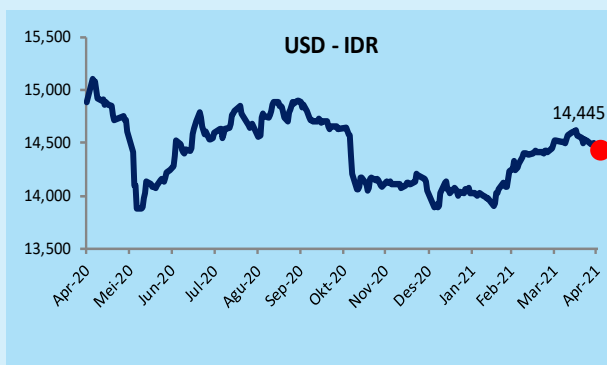
Indeks IBPA Obligasi Pemerintah Indonesia ditutup menguat tipis disepanjang minggu lalu, yakni pada level 340.40, dari level 340.22 di minggu sebelumnya, atau naik 0.05%.

Kepemilikan asing pada pasar SUN per 30 April 2021 tercatat sebesar IDR 964,60 triliun (22.74% dari total *outstanding*) dimana posisi tersebut meningkat dibandingkan dengan posisi 23 April 2021 yaitu sebesar IDR 960,17 triliun.



Nilai Tukar

Rupiah menguat +0.55% sepanjang minggu lalu, yakni pada level Rp 14.445, dari level Rp 14.525 di minggu sebelumnya.



This document is prepared for general information only, and the specific investment objectives, personal situation and particular needs of any person have not been taken into consideration. You should not rely on this document as investment advice. If you have any concerns about any investment products or are uncertain about the suitability of any investment decision, you should seek such financial advice from your professional advisers as appropriate. Information contained in this document is obtained from sources believed to be reliable, however Allianz does not guarantee its completeness or accuracy. Opinions and estimates expressed are subject to change without notice and Allianz expressly disclaims any and all liability for representations and warranties, express or implied, contained herein, or for omissions.